

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era demokrasi seperti sekarang ini, persaingan antar vendor menjadi semakin ketat. Konsumen tidak lagi hanya menginginkan produk yang berkualitas, melainkan juga menuntut harga, pelayanan yang baik dan tepat waktu. Vendor sebagai pihak penyedia sangat berperan penting dalam menentukan kualitas produk dan kelancaran proses konstruksi. Maka dari itu perusahaan perlu selektif dalam memilih vendor sebagai mitra bisnis. Sebagai salah satu bagian dari proses konstruksi, pemilihan vendor merupakan salah satu aktivitas dalam mendukungnya proses konstruksi, aktivitas ini dikategorikan dalam aktivitas strategis, karena peran vendor akan turut dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam proses konstruksi.

Vendor yang akan mengikuti proses konstruksi tersebut haruslah dapat mendukung proyek konstruksi tersebut secara penuh. Ketika harga menjadi faktor paling penting dalam menentukan pemilihan vendor dalam evaluasi pemilihan vendor, namun telah tersetujui ketika proses evaluasi membutuhkan faktor penting lainnya yang juga membutuhkan kualitas, pengiriman, dan fleksibilitas. Proses pemilihan vendor merupakan bagian dari proses pengadaan, dimana dibagian lain juga membutuhkan prosedur tersebut. Proses pengadaan publik dan swasta memiliki struktur yang sama seperti mereka mengikuti tahapan proses pemilihan.

Berpijak pada latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah menentukan vendor mana yang dapat memberikan performa dari kriteria terbaik.

Pelaksanaan setiap proyek rekayasa mencakup pengadaan dan pemrosesan bahan-bahan yang akan menjadi bagian dari bangunan. Disamping bahan-bahan yang menjadi bagian dari bangunan diperlukan juga pengadaan dan penggunaan sejumlah besar bahan-bahan yang tidak akan menjadi bagian dari bangunan, tetapi digunakan dalam pelaksanaan pembangunan. Pemakaian material merupakan bagian terpenting yang mempunyai cukup besar dari total biaya proyek. Dari beberapa penelitian menyatakan bahwa biaya material menyerap 50-70% dari biaya proyek, biaya ini belum termasuk biaya penyimpanan proyek. Oleh karena itu penggunaan teknik manajemen yang baik dan tepat untuk membeli, menyimpan, mendistribusikan, dan menghitung material konstruksi menjadi sangat penting.

Sistem pemilihan vendor yang diusulkan adalah terlebih dahulu menetapkan kriteria-kriteria yang dianggap penting dalam penilaian kinerja vendor berdasarkan dari beberapa literatur. Metode AHP digunakan untuk memperoleh bobot relatif dari masing-masing kinerja, karena jenis keputusan yang harus diambil untuk masing-masing kriteria tidak sama dan satuan dari hasil penilaian juga berbeda-beda. Setelah dilakukan sistem pemilihan vendor dengan metode AHP dengan nilai masing-masing vendor untuk menentukan urutan prioritas vendor dan didapatkan vendor hasil sistem pemilihan vendor maka dilakukan validasi dari sistem terhadap vendor aktual yang dipilih. Sehingga diperoleh bobot kevaliditan dari sistem pemilihan vendor menggunakan metode

AHP dengan pemilihan yang aktual terpilih berdasarkan kriteria-kriteria dari literatur yang ada.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan pada studi ini adalah bagaimana menentukan pilihan pada vendor-vendor, sehingga perusahaan konstruksi dapat memilih vendor yang dapat mendukung proses konstruksi dari sebuah sistem pemilihan vendor dan hasilnya memenuhi dalam berbagai segi.

1.3. Tujuan Studi

Tahap pemilihan vendor pada prosedur pengadaan sangatlah penting, karena kesalahan pada tahap ini akan mempengaruhi hasil proses konstruksi. Tujuan studi ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem pemilihan vendor berdasarkan pemilihan vendor secara aktual.

1.4. Manfaat Studi

Manfaat studi ini dimaksudkan untuk memperoleh pengembangan metode termudah untuk pemilihan vendor yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan konstruksi dengan menggunakan metode AHP. Sehingga kontraktor mendapatkan cara termudah untuk menyeleksi berbagai macam vendor yang hasilnya dapat memberikan pemikiran dan alasan yang tepat untuk membantu dalam pemilihan vendor. Dimana biaya dan kualitas jasa yang baik sangat berhubungan dengan biaya dan kualitas dari barang dan jasa yang dibeli.

1.5. Batasan Masalah

Pada studi ini vendor yang dimaksudkan adalah supplier yang akan dipilih dan akan melakukan kontrak kerja dengan kontraktor pada suatu proyek. Dan studi ini akan menilai dari segi kontraktor yang telah melakukan proyek konstruksi. Kemudian akan diteliti dan dikembangkan sistem metode pemilihan vendor dengan metode AHP dan menilai apakah sama dengan yang dipilih pada pelaksanaan proyek sehingga studi ini dapat menunjang proyek konstruksi.

1.6. Keaslian Tesis

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, tesis dengan topik Analisa Keputusan Pemilihan Vendor dalam Proyek Konstruksi belum pernah digunakan sebelumnya.

1.7. Sistematika Penulisan Tesis

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab akan diuraikan secara singkat sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat studi, batasan masalah dan keaslian tesis dari penelitian serta sistematika penulisan tesis.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang melandasi masalah yang hendak dibahas juga hal-hal lain yang dapat dijadikan dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III: Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode pengumpulan data, obyek penelitian, komposisi kuisisioner, metode pengambilan sampel, metode pengolahan data, metode analisis serta alat analisis.

Bab IV: Analisis Data

Berisi tentang laporan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari data responden, analisis data yang telah dikumpulkan serta analisis mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini